

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM JARINGAN
(PJJ DARING) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh
MARHAMA
NIM: 10156118045

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang” yang disusun oleh **Marhama, NIM: 10156118045**, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis 10 November 2022 M. bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 06 Desember 2022 M

12 Jumadil Awal 1444 H

Ketua	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I.	()
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Munaqisy I	: Aan Setiawan, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. Anwar Sewang, M.Ag.	()
Pembimbing II	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	()

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M.Th.I.
NIP.19710623 201411 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **MARHAMA** NIM: 10156118045, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama proposal skripsi berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

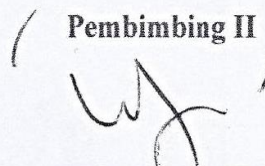
Majene, 06 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Anwar Sewang, M.Ag
NIP: 19581231 198611 1 046

Pembimbing II



Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP: 19841112 201903 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marhama
NIM : 10156118045
Tempat, Tanggal Lahir : Pamboang, 06 Januari 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Lingk. Bulutupang Kel. Lalampanua Kec.
Pamboang Kab. Majene Prov. Sulawesi
Barat
Judul : Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh
dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Peserta Didik
SMA Negeri 1 Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 06 Desember 2022

Penyusun



Marhama

NIM: 10156118045

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin dengan menyebut nama Allah swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ DARING) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang**. Salam dan salawat senantiasa pula penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad saw sebagai sumber inspirasi bagi penulis untuk senantiasa berusaha belajar maksimal.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi inibanyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan sesuatu waktu yang ditentukan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih terutama kepada terhormat :

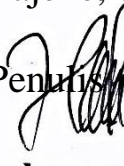
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah, S.T., M.T selaku Ketua STAIN MAJENE atas segala bantuan dan kebijaksanaannya kepada penulis selama menimba ilmu pengetahuan di STAIN MAJENE
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M. Sos. I. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga
3. Bapak Dr. Suddin bani, M. Ag. Selaku wakil ketua Bidang administrasi umum, perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Anwar sadat, M.Ag. Selaku wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
6. Ibu Usri, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Dr. Anwar Sewang, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga memudahkan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Aan Setiawan, S. Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji I dan Bapak Kamus, Lc., S.H., S. Pd.I., M. Pd. Selaku Dosen Penguji

II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis sehingga memudahkan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Para Dosen dan staf pengelola STAIN MAJENE atas jeripayahnya dalam memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangu kuliah serta pelayanan para staf dibidang akademik.
10. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua Orang tua saya dan sodara-sodara saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta keikhlasannya dalam membesarkan saya.
11. Ibu Dra. Hj. Farhani, M. M. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamboang, Bapak Saharuddin, S. Pd, M. M. Selaku Wakasek Kurikulum, Ibu Hasridah Dj, S. Ag. Selaku guru mata pelajaran PAI, Bapak Pahril, M. Pd. I. Selaku guru mata pelajaran PAI dan beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan, arahan dan informasi kepada penulis, dan adik-adik siswa(i) kelas XII yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data selama penelitian.
12. Kerabat, sahabat, dan teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca pada penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini berguna bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Majene, 06 Desember
2022

Penulis


MARHAMA
10156118045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA	
PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vvii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Hipotesis	6
E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	9
BAB II TINJAUN TEORETIS.....	11
A. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh.....	11
B. Pengertian Hasil Belajar	16
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	26

C. Populasi dan Sampel	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Validasi dan Realibilitas Instru ^{vii}	33
G. Teknik Pengolahan dan AnalisisData.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

ABSTRAK

Nama : Marhama
Nim : 10156118045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pembelajaran Jaraj Jauh Dalam Jaringan (PJJ DARING) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di tempat yang berbeda antara pendidik dan peserta didik, dengan adanya media dan metode yang tepat pada pembelajaran jarak jauh dikarenakan tidak bertatap langsung. Penggunaan konsep strategi pembelajaran jarak jauh yang baik maka pasti hasilnya juga akan maksimal.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Kuisisioner digunakan untuk mengungkap efektivitas pembelajaran jarak jauh peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan mendata jumlah peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil uji presentase yang dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui angket. Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 1615$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 53,83. Artinya pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup, 2). Gambaran hasil pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil nilai rapor pada semester genap peserta didik. Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 2656$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 88,53. Artinya hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup, dan 3). Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,070 >$ dari $t_{tabel} = 2,04841$ maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi Virus Corona. Pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan sistem PJJ sehingga peserta didik dan pendidik tetap bisa melaksanakan pembelajaran tanpa melaksanakan tatap muka di sekolah untuk mengurangi pertemuan tatap muka. Pembelajaran ini dilakukan melalui via online yang menggunakan jaringan internet dengan menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama pandemi dan pascapandemi Virus Corona kegiatan belajar didominasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), bahkan metode belajar pascapandemi diperkirakan mengalami beberapa perubahan dengan diterapkannya tatap muka dengan PJJ. Untuk itu pemerintah diminta memikirkan menyesuaikan standar pendidikan nasional sebab saat ini mutu pembelajaran tidak ditentukan lamanya pembelajaran atau jarak, tapi mutu pembelajaran ditentukan efektif dan tidaknya pembelajaran.¹

Pembuatan Undang-Undang tentang manfaat dan kontribusi nyata PJJ dalam membantu mencerdaskan bangsa dinyatakan secara eksplisit dalam perundang-undangan yang baru saja selesai disusun, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).²

Era digital ini menawarkan berbagai kecanggihan teknologi dengan segala manfaatnya. Dengan adanya teknologi ini juga memungkinkan terselenggaranya Pembelajaran Jarak Jauh dalam

¹Citra Larasati, *Perlu Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Saat dan Pascapandemi Covid-19*, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8KyJBzN-perlu-evaluasi-standar-nasional-pendidikan-saat-dan-pascapandemi-covid-19> (Diakses: 15 November 2022, pukul 20.58 Wita).

²Aminudin Zuhairi dan Effendi Wahyono, *“Perkembangan dan Kontribusi Pendidikan Jarak Jauh dalam Upaya Pembangunan Masyarakat Indonesia Berbasis Pengetahuan”*, Dulu, Kini dan Esok (Universitas Terbuka), h. 70.

Jaringan (PJJ Daring). Peserta didik yang tadinya harus hadir di ruang kelas untuk melakukan pembelajaran, kini bisa belajar di mana saja.³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Bab 1 pasal (1) Tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berbunyi “Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut dengan PJJ yaitu pendidik yang peserta didiknya secara terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pengajaran”.⁴

Artinya bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dirumah masing-masing, baik jenjang sekolah maupun perguruan tinggi dengan menggunakan aplikasi yang tersedia.

Sistem pembelajaran jarak jauh bisa memakai melalui perangkat Personal Computer (PC) atau laptop yang terhubung menggunakan koneksi jaringan web. Pendidik dan peserta didik juga dapat melakukan pembelajaran melalui berbagai aplikasi atau platform seperti WhatsApp (WA), Classroom, Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.⁵

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di lokasi yang berbeda antara pendidik dan peserta didik, menyebabkan pendidik mengalami kendala dalam menyampaikan materi ke peserta didik, makanya pendidik menggunakan media dan metode yang tepat pada pembelajaran jarak jauh dikarenakan tidak bertatapans langsung dengan peserta didik.

³Robert Bala, *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh* (Jakarta: PT Grasindo, 2021), h. iv.

⁴Permendikbud, “*Berita Negara Republik Indonesia*”, Pendidikan Jarak Jauh, Dasar, Menengah, Penyelenggaraan, No. 1650, 2014, h. 3.

⁵Sri Harnani, *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> (diakses: 14 Desember 2021, pukul 14.38).

Metodologi pembelajaran pada dasarnya sangat luas, yaitu mencakupi semua kajian sistem pembelajaran. Jika dihubungkan dengan metodologi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah suatu komponen saling terkait satu sama lain yang tak dapat dipisahkan.⁶ Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar yang berkala dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran serta Al Hadis, melalui kegiatan bimbingan, mengajarkan dan penggunaan pengalaman.⁷ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS al-Nahl /16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemah Bahasa Mandar :

Sioi (peroi rupa tau) lao di tangalalang Puangmu sawa' hikmah (pau parua) anna pe'guruang iya macoa anna sakka'ise'iya cara macoa. Sitongangna Puangmu Iyamo kaminang ma'issang di to pusa di tangalalang-Na anna Iya (Puang) kaminang ma'issang to mallolongan patiroang.

Tejemah Kemenag :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁸

Khusus untuk QS. *Al-Nahl/16* : 125 di atas, yaitu berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Pada

⁶Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. 1; Banda Aceh : Yayasan peNA Banda Aceh, 2017), h. 19.

⁷Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 27.

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Cet.1; Jakarta: Kementrian Agama, 2019)

ayat ini, Allah Swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad Saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan memakai metode pembelajaran yang baik (*billati hia ahsan*). Sehingga bisa dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang megandung interpretasi perihal metode belajar dan pembelajaran sesuai konsep *qur'ani*.⁹

Untuk memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis jarak jauh pendidik harus mampu mengoptimalkan pembelajaran agar peserta didik mumpuni hasil yang lebih baik. Tetapi dari banyak sekali peserta didik ketika melakukan *compositions* pembelajaran jarak jauh merasa tidak efektif, sebab mereka merasa bosan dan sulit untuk menerima penjelasan dari pendidik tentang materi yang sudah dijelaskan.¹⁰

Melihat proses belajar yang dilakukan pada masa pandemi tidaklah mudah bagi seorang pendidik dan peserta didik, bila kita tidak tau cara terbaiknya maka yang akan dihasilkan pemahaman yang kurang ketika proses belajar berlangsung. Untuk memahami kondisi seperti ini ada baiknya pandai mengatur strategi terbaik dalam melakukan proses belajar jarak jauh. Karena menggunakan konsep strategi yang baik maka pasti hasilnya juga akan maksimal sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan serta tidak muda mengantuk pada dasarnya proses pembelajaran di sekolah (tatap muka) dan di rumah (jarak jauh) tidak akan jauh berbeda kualitasnya.

Untuk konsep perencanaan pembelajaran dari beberapa acuan yang ada bisa kita gunakan pada saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Untuk memberikan suatu kualitas yang baik perlu adanya arahan yang jelas dalam pengelolaan pembelajaran, maka penyusun tertarik untuk mengangkat judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) Terhadap

⁹Ahmad Wakka, Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. I, No. 1, 2020, h. 87

¹⁰Nazelita Abdullah, *Pengalaman Selama Belajar Online*, <https://www.kompasiana.com/amp/nazelitaabdullah1840/5f168346097f361b94299cc2/pengalaman-selama-belajar-online> (Diakses: 14 Desember 2021, pukul 13.56 Wita).

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang ?
2. Bagaimana hasil belajar pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang ?
3. Apakah pembelajaran jarak jauh efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang.
- c. Untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan antara lain :

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan kajian yang berguna untuk studi penelitian lebih lanjut yang relevan dengan melibatkan variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Bagi guru diharapkan mampu memberikan sumbangsi pemikiran bahwa penggunaan pembelajaran jarak jauh efektif sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi.
- 2) Bagi peserta didik diharapkan bisa meningkatkan kesadaran para peserta didik bahwa penggunaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran dapat membantu mereka dalam belajar.
- 3) Bagi peneliti juga berguna untuk menambah wawasan, pengalaman dan menyampaikan informasi tentang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Bagi mahasiswa diharapkan dapat membantu dan terinspirasi sehingga peserta didik bisa memahami penjelasan dengan jelas dan efektif saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- 5) Bagi umum penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis artinya dugaan atau asumsi sementara atas jawaban yang dibutuhkan oleh suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1. H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak ada efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.
2. H_a (Hipotesis Alternatif) : Terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

Hipotesis berupa pernyataan tentang prediksi di SMA Negeri 1 Pamboang terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar, untuk membenarkan prediksi peneliti maka langkah selanjutnya pembuatan kuisisioner atau teknik observasi untuk menguji hipotesis tersebut. Jawaban atas penelitian dalam dugaan

sementara mengenai kemungkinan jawaban atas peneliti yang sedang diteliti dan menegaskan penelitian ini terdapat efektivitas.

E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberi pemahaman yang mendasar tentang pembahasan proposal penelitian, maka penulis merasa perlu menguraikan pengertian variabel-variabel dalam judul ini disertai dengan ruang lingkup penelitian.

1. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Efektivitas pembelajaran jarak jauh

- 1) Efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari pengerahan yang sudah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan
- 2) Pembelajaran Jarak Jauh yaitu singkatan dari PJJ, pendidikan jarak jauh merupakan pembelajaran formal maupun informal yang dilakukan oleh peserta didik ataupun pendidik yang berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber yang ada didalamnya.

b. Hasil Belajar yaitu hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk nilai ataupun rapor di setiap semester.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan ini memfokuskan sejauh mana efektivitas pembelajaran jarak jauh hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media online. Pada penelitian ini nilai hasil belajar diambil dari nilai rapor peserta didik Semester II pada saat masih duduk di bangku kelas XI yang untuk tahun ini peserta didik sudah menduduki bangku kelas XII. Berlokasi di SMA Negeri 1 Pamboang dengan jangka waktu penelitian dilaksanakan dari tahun 2020 - 2021.

- a. Variabel X sebagai variabel independen : Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pendidik dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pendidik dengan peserta didik dengan bantuan media cetak maupun elektronik seperti email, video konverensi yang berisi materi yang dapat diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu.¹¹

- b. Variabel Y sebagai variabel dependen : Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai dalam pembelajaran atas dasar usaha yang diterima dari pendidik, sehingga nampak pada diri peserta didik berupa hasil belajar yang dapat diukur oleh pendidik.¹²

F. Kajian Pustaka

1. Yogi Saputra dalam penelitiannya “*Efektivitas Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIA Di MAN 1 Tanggamus*” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas X MIA di MAN 1 Tanggamus.

Permasalahan yang di bahas pada penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan pembelajaran Daring (online) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIA Di MAN 1 Tanggamus, penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tanggamus, adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Guru mata

¹¹Apriani Safitri dan Juli Astuti, *Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh*, h. 2.

¹²Munawir Anas, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Makassar : Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017, h. 9.

pelajaran Fiqih dan Siswa Kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan informasi dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Dari penelitian Yogi Saputra ini (2021) hasil penelitian menunjukkan, compositions pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tanggamus, yang mana pada pelaksanaannya diadakan atau menggunakan E-Learning yang telah disediakan Madrasah, guru melaksanakan pembelajaran E-Learning di lingkungan atau di kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran daring di MAN 1 Tanggamus belum efektif meskipun hasil belajar peserta didik melonjak, namun ada beberapa kendala yang di alami dalam pembelajaran E-Learning Madrasah tersebut.¹³

Perbedaan penelitian ini terdapat pada kasus penelitian Yogi Saputra fokusnya terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih. Sedangkan fokus penelitian ini pada efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 pamboang.

2. Dianto Busro dalam penelitiannya “*Efektifitas Pembelajaran Online Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan*”. Di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran online pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Penelitian pada tesis ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan dengan jangka waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2021 - 15 Maret 2021.

¹³Yogi Saputra, *Efektivitas Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIA Di MAN 1 Tanggamus*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2021), h. 11 dan 15.

Dari penelitian Dianto Busro ini (2021) hasil penelitian menunjukkan tentang efektivitas Pembelajaran Online pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan maka dapat Peneliti simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI secara online di SMP Negeri Terusan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, dinyatakan dengan pembelajaran PAI secara *on the web*, guru sudah dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁴

Perbedaan penelitian ini terdapat pada kasus penelitian Dianto Busro fokusnya terhadap faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran *online* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan fokus penelitian ini pada efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 pamboang.

¹⁴Dianto Burso, *Efektifitas Pembelajaran Online Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021), h. 56.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Untuk menghindari terjadinya tanggapan lain mengenai istilah yang ada dalam kalimat judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang”, peneliti perlu memberikan penjelasan singkat dari beberapa istilah yang dianggap perlu dalam penulisan ini antara lain :

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara umum, pengertian efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas serta waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas /keefektifan:² ia ditugasi untuk memantau (proyek) atau daya guna, kekatifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.³

Dari penjelasan efektivitas di atas bisa disimpulkan bahwa efektivitas ialah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang sudah dicapai oleh manajemen, yang mana sasaran tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini bisa digabungkan dalam pembelajaran seberapa jauh tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai sesuai dengan

¹Dosen Pendidikan. Efektivitas Adalah. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/> (diakses : 24 Januari 2022, pukul 10.03).

²Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008, h. 375.

³<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

capaian kualitas, kuantitas dan waktu. Dalam konteks aktivitas pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitasnya ialah sejauh mana tujuan yang sudah ditentukan dapat dicapai sesuai harapan.⁴

b. Pengertian Efektivitas Menurut Ahli

Agar lebih memahami apa itu efektivitas, maka kita bisa mengacu pada pendapat ahli antara lain :

1) Ravianto

Menurut Ravianto, pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan telah dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan kesesuaian dengan yang dibutuhkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, ataupun kualitasnya, maka bisa dikatakan efektif.

2) Gibson et.al

Menurut Gibson, pengertian efektivitas ialah penilaian yang dirancang sehubungan dengan kinerja individu, kelompok, serta organisasi. Semakin dekat prestasi yang diperlukan, maka mereka dinilai semakin efektif.

3) Prasetyo Budi Saksono

Menurut Prasetyo Budi Saksono, pengertian efektivitas ialah seberapa besar taraf kelekatan antara keluaran (*output*) yang dicapai dengan keluaran yang diharapkan dari total masukan (*input*) pada suatu perusahaan atau seseorang.

4) Sondang P. Siagian

Menurut Sondang, pengertian efektivitas ialah suatu penggunaan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan untuk

⁴Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar)*, Cet. 2, Jakarta, Rajawali Pers, 2016, h. 2.

menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diuraikan bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya dan menyesuaikan tujuan dengan hasil yang dicapai.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan prosedur pembelajaran yang dilakukan terpisah oleh jarak dengan pendidik, peserta didik serta sumber belajar, sehingga perlu adanya upaya tertentu untuk mengatasinya menurut Mufassaroh. Pada Tahun 1984 di Indonesia sebenarnya telah menyelenggarakan sistem pendidikan jarak jauh dengan didirikannya Universitas Terbuka, dengan tujuan untuk menyediakan akses pendidikan tinggi bagi lulusan sekolah menengah serta menyediakan program peningkatan prasyarat bagi tenaga profesional, khususnya pendidik menurut Masrurroh. Seiring dengan perkembangan teknologi dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 107/U/2001, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, sistem pembelajaran jarak jauh telah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan terutama perguruan tinggi menurut Nurhajar.

Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Virus Corona dilakukan dengan dua rancangan, yaitu Pembelajaran

⁵M. Prawiro, *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek dan Contoh Efektivitas*. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> (diakses: 24 januari 2022, pukul 10.38).

Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) dan Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring). Pembelajaran Jarak Jauh Daring yang dimaksud ialah prosedur pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan web yang dikelola oleh pendidik bisa memakai macam media *software* antara lain Zoom, Webex, Google Class Room, dan lain sebagainya menurut Lestari Setyowati dkk. Sementara Pembelajaran Jarak Jauh Luring ialah prosedur pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan web, namun menggunakan teknik penempatan yang di *share* kepada peserta didik/orang tua/wali peserta didik secara terjadwal menurut Rahmawati. Dalam metode Pembelajaran Jarak Jauh Luring ini, pendidik juga bisa melakukan *Home Visit*⁶ untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar dengan tetap mengedepankan prosedur pencegahan penyebaran Corona Virus menurut Adit.⁷

Meskipun peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh, namun tugas utama pendidik harus berjalan, bahkan para pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif mendesain pembelajaran jarak jauh dan terampil memanfaatkan media *online*. Tetapi pada pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam sistem pembelajaran jarak jauh, beberapa faktor utama antara lain :

- a. Pemadaman listrik pada saat mengakses pembelajaran jarak jauh
- b. Ketidakstabilan internet

⁶Kegiatan kunjungan rumah merupakan layanan pendukung bimbingan konseling yang diselenggarakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peserta didik dihadapi dengan cara melakukan kunjungan ke rumahnya. Konita Dian Dwita dkk, "Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto", *Jurnal Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Vol. XX No 01, 2018, h. 4.

⁷DidikSukanto, *Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*, h. 835-836.

- c. Kurangnya keterikatan antara orang tua dan peserta didik
- d. Peserta didik yang lambat belajar
- e. Ketidak konsistenan peserta didik terhadap jadwal belajar.⁸

Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pembelajaran jarak jauh bisa berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat dan menjalin interaksi dengan peserta didik.⁹ Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa keunggulan program pembelajaran jarak jauh antara lain sebagai berikut :

a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru Tanah Air dengan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas. Guru dan murid tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet atau intranet. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan gedung, transportasi, pemondokan, kertas, alat tulis dan sebagainya.

b. Tidak terbatas oleh waktu, pembelajaran dapat menentukan kapan saja waktu belajar sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing, proses pembelajaran tidak perlu mengganggu waktu bekerja mereka.

c. Pembelajar dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

⁸Anggun Yeliany dan Erny Roesminingsih, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. IX No. 04, 2021, h. 875.

⁹Anggy Giri Prawiyogi dkk, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta", *Jurnal Pendidikan Dasar*, h. 95.

d. Kesesuaian materi pembelajaran dengan zaman. Mengingat, materi pembelajaran disimpan dalam komputer, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan iptek. Dan pembelajar dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pendidik, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin.

e. Pembelajaran jarak jauh ini dapat dilaksanakan secara interaktif, sehingga menarik perhatian peserta didik.¹⁰

B. Pengertian Hasil Belajar

1. Belajar

Belajar dan pembelajaran ialah aktivitas utama yang dilakukan pada sebuah proses pendidikan.¹¹ Oemar Hamalik berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui hubungan dengan lingkungan. Slameto beropini bahwa belajar merupakan suatu prosedur usaha yang dikerjakan seseorang untuk mendapat suatu *transformasi* tingkah laku secara holistik, sebagai hasil pengalamannya sendiri sehubungan dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana asas hasil belajar ialah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti yang diungkapkan Nana Sudjana hasil belajar yang dicapai peserta didik ditentukan oleh dua faktor utama yakni faktor berasal dalam diri peserta didik serta faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya.

¹⁰Makalah Pendidikan Islam Lengkap, <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/model-pembelajaran-jarak-jauh.html>, (Diakses : 5 Juli 2022, pukul 19.24).

¹¹Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 1.

Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, perilaku serta kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.¹²

Dalam mempelajari perkembangan perilaku Manusia diperlukan adanya perhatian khusus mengenai hal-hal diantaranya :

- a. Proses kognitif;
- b. proses afektif;
- c. psikomotorik.

Ketiga hal tersebut berkaitan erat satu sama lain dan saling berpengaruh dalam perkembangan kehidupan manusia.¹³ Apabila proses afektif atau proses dalam belajar bertujuan dan terarah perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan penilaian. Pendidik harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan peserta didik berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah peserta didik melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir, kemudian dari tes itulah pendidik menentukan prestasi belajar peserta didiknya.¹⁴

¹²Sudjana, “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: Sinar Baru Algasindo) h.20.

¹³Zainal Arifin, “Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar”, *Jurnal Sabilarrasyad*, Vol. II No. 01, 2017, h. 55.

¹⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (cet. 1; Jakarta : Kencana, 2017), h. 130.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.¹⁵ Berdasarkan Sugihartono dkk, menyebutkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal mencakup: faktor fisik dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam artinya usaha sadar dan berkala untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas bimbingan, pengajaran dan latihan.¹⁶ Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menjelaskan pendidikan agama ialah pendidikan yang menyampaikan ilmu, membentuk perilaku, sikap, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah di semua jalur, jenjang, serta jenis pendidikan.¹⁷

¹⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 131.

¹⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa*, tt, hlm. 2.

¹⁷Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

5. Pengertian Peserta Didik

a. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik merupakan anak didik yang diajar ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, peserta didik ialah anak didik ataupun orang yang mengalami *transformasi*, maka dari itu mereka sangat membutuhkan arahan dan kursus dalam membentuk karakter mereka dan menjadi penting untuk proses pendidikan yang mendasarinya. Pada akhirnya, peserta didik adalah orang yang sedang mengalami masa perbaikan atau perkembangan baik secara sungguh-sungguh maupun secara intelektual.

Peserta didik ialah setiap orang yang selama hidupnya selalu dikembangkan. Kaitannya dengan pendidikan ialah bahwa peningkatan peserta didik umumnya menuju perkembangan dimana segala sesuatu terjadi karena bantuan serta arahan yang diberikan oleh pendidik.

Siswa atau peserta didik ialah salah satu bagian manusia yang memiliki posisi dianggap dalam pendidikan dan pengalaman pendidikan, peserta didik merupakan pusat perhatian dan titik fokus pertimbangan. Dalam pendidikan dan pengalaman pendidikan, peserta didik menjadi pihak yang perlu mencapai tujuan, memiliki tujuan serta kebutuhan untuk mencapainya secara ideal.

b. Karakteristik Peserta Didik

Setiap peserta didik mempunyai karakteristik serta akhlak atau karakter yang diperoleh lingkungan.¹⁸ Mengakali perbedaan bukan berarti memberi ruang bebas untuk berkreasi tanpa dibarengi pencarian kesamaan. Meskipun demikian, mengawasi perbedaan adalah untuk menyelidiki dan membedakan keunikan masing-

¹⁸Pengertian Peserta Didik Menurut Beberapa Ahli, [https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/amp/](https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/), (Diakses : 31 Januari 2022, pukul 19.54).

masing.¹⁹ Agar pembelajaran bisa meningkatkan hasil yang ideal pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik. Karakteristik bawaan merupakan ciri yang dimiliki sejak lahir baik menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis untuk mengetahui siapa peserta didik perlu dipahami bahwa sebagai manusia yang sedang berkembang menuju kearah ke dewasa memiliki beberapa karakteristik.

Menurut Tirtaharja, mengemukakan 4 karakteristik yang dimaksudkan yaitu:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang luar biasa dengan tujuan agar menjadi makhluk yang luar biasa.
- 2) Individu yang sedang berkembang. Anak mengalami perubahan dalam diri mereka secara normal.
- 3) Individu yang membutuhkan arahan individual.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri dalam perkembangannya peserta didik mempunyai kemampuan untuk berkembang kearah kedewasaan.²⁰

6. SMA Negeri 1 Pamboang

SMA Negeri 1 Pamboang ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Majene dengan alamat Jl. Pendidikan Pamboang.²¹

Berdasarkan uraian di atas, maka gambaran secara keseluruhan pada judul tersebut adalah ke efektifan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan mengenai hasil belajar peseta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang.

¹⁹Muhammad Yaumi, *Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran*. (Cet. 4; Jakarta : Kencana, 2016), h. 54.

²⁰*Pengertian Peserta Didik Menurut Beberapa Ahli*, <https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/amp/>, (Diakses : 31 Januari 2022, pukul 19.54).

²¹*Direktori Sekolah/Universitas*, <http://www.kesekolah.com/direktori/sekolah/sman-1-pamboang-majene-sulawesi-barat.html#sthash.dSsAYG8o.dpbs>, (Diakses : 1 februari 2022, pukul 13.46).

C. Kerangka Pikir

Deskripsi berdasarkan kerangka pikir yaitu :

1. Landasan Teologis dalam QS. *Al-Nahl*/16 : 125 yakni berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Pada ayat ini, Allah Swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad Saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan memakai metode pembelajaran yang baik.

2. Landasan Yuridis menyangkut persoalan hukum yang berkaitan dengan substansi atau materi yang diatur sehingga perlu dibentuk Peraturan Perundang-Undangan.

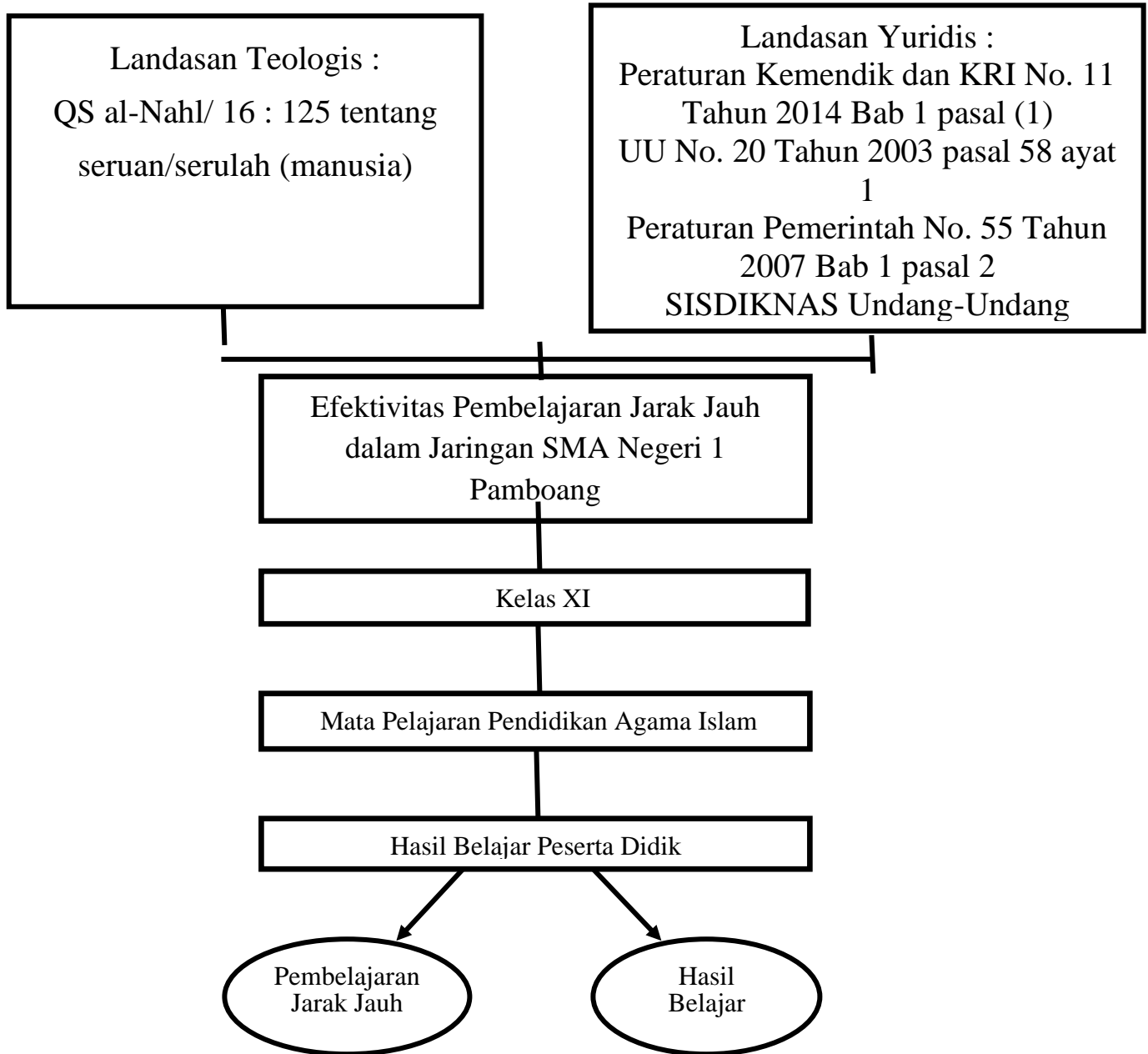
- a. Peraturan Kemendik dan KRI No. 11 Tahun 2014 Bab 1 pasal (1) ialah pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut dengan PJJ yaitu pendidik yang peserta didiknya secara terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pengajaran.
- b. UU No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 mengatakan bahwa evaluasi peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berlanjut.
- c. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menjelaskan pendidikan yang menyampaikan ilmu, membentuk perilaku, sikap, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah di semua jalur, jenjang, serta jenis pendidikan.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Hal ini merupakan yang pertama kali terjadi dalam sejarah

perundang-undangan sistem pendidikan nasional, karena sebelumnya PJJ hanya disebut dalam salah satu ayat secara singkat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional. Ini berarti bahwa dalam 14 tahun terakhir ini PJJ menunjukkan perkembangan yang pesat dalam teori, praktik, kredibilitas maupun fondasi legalitas. Bagian kesepuluh Pasal 31 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara khusus berkaitan dengan PJJ. Mengutip Undang-Undang tersebut, terdapat 4 ayat dalam Pasal 31 yang secara spesifik mengakomodasi PJJ, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- 2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 4) Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

3. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) sebagaimana yang telah diketahui selama masa pandemi segala aktifitas dilaksanakan di rumah termasuk proses pembelajaran, begitu pula di SMA Negeri 1 Pamboang menggunakan pembelajaran jarak jauh agar dapat membantu dalam prosedur belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

4. Penyusun memilih kelas XI sebagai tempat penelitian.
5. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam maksudnya ialah pemberian materi yang mana pendidik mengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI.
6. Variabel X Pembelajaran Jarak Jauh adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pendidik dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pendidik dengan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai macam media.
7. Variabel Y hasil belajar peserta didik yaitu hasil akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan penelitian *field research* kuantitatif atau penelitian lapangan menggunakan kuantitatif. Sebab menggunakan metode ini penyusun bisa memudahkan mengumpulkan data sehingga dapat menentukan tingkat hasil pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, riset kuantitatif menggambarkan permasalahan penelitian melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan perihal hubungan diantara beberapa variabel.¹ Dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis tentang hasil belajar pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Pamboang. Maka proses pengumpulan data kuantitatif terdiri atas lebih dari sekedar mengumpulkan informasi dari individu yang tak terhitung jumlahnya menggunakan instrumen yang berbeda dengan pertanyaan dan reaksi/jawaban yang telah ditentukan, karena data yang dikumpulkan berupa angka dan bukan kata-kata.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian *field research* kuantitatif yaitu peserta didik di SMA Negeri 1 Pamboang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pengajaran dan pendidikan, pada tingkat menengah atas yang ber lokasi di Kel. Lalampanua Kec. Pamboang Kab. Majene Provinsi Sulawesi Barat, sebagai instansi pendidikan dan mengembangkan misi Pendidikan Nasional berupaya semaksimal mungkin dalam mencerdaskan

¹John Creswell, *Riset Pendidikan (Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), h. 23.

bangsa dan berupaya menanamkan nilai-nilai Pendidikan sejak dini kepada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pamboang karena mereka tidak asing lagi mengenai media teknologi maka saat pembelajaran jarak jauh mereka tidak kaku memakai berbagai macam aplikasi tetapi mereka hanya terkendala jaringan dan kuota saja.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini ialah pendekatan inkuiri, adapun yang dimaksud dengan pendekatan inkuiri yaitu sebuah metode proses pembelajaran yang berdasarkan atas teori belajar dan perilaku menurut Wilson. Adapun menurut Bruce inkuiri merupakan suatu cara mengajar peserta didik bagaimana belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap dan pengetahuan berpikir rasional.² Disimpulkan bahwa inkuiri merupakan suatu proses yang terlibat secara mental maupun fisik oleh peserta didik untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan inkuiri yang didasarkan pada pertimbangan bahwa efektivitas pembelajaran peserta didik mendapat perlakuan berbentuk tindakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini merupakan pembelajaran yang peserta didiknya bisa membuka pikiran dan membuatnya menjadi seorang pemikir.

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan metode yang efektif. Namun, perlu untuk diperhatikan ada beberapa situasi pembelajaran dan pelajaran yang akan mendapat manfaat dari pendekatan ini. Seperti proses menjelaskan bagaimana menyelesaikan sebuah

²Saliman, *Jurnal Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran*, No. 2, 2009, h. 78.

persoalan, memastikan bahwa peserta didik memiliki dasar pengetahuan yang tepat agar pendidik dapat menggunakan pendekatan ini.³

C. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 200 peserta didik, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 Pamboang

Kelas XI	Peserta Didik
Mipa 1	35
Mipa 2	35
Bhs	26
IPS 1	25
IPS 2	28
IPS 3	27
Jumlah	176

2. **Sampel**

Sampel adalah subkelompok dari populasi objektif yang ingin dikonsentrasikan oleh peneliti untuk membuat spekulasi tentang

³Binus University, *Inquiry Based Learning dalam Pembelajaran Online*, <https://binus.ac.id/knowledge/2019/12/inquiry-based-learning-dalam-pembelajaran-online/>, (Diakses : 14 Juli 2022, pukul 23.19).

⁴Garika dan Darmana, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan : CV Hira Tech, 2019), h. 34.

populasi objektif.⁵ Prosedur yang digunakan yakni *Simple Random Sampling* ialah sampling acak sederhana. Simple random sampling yaitu teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Cara pengambilan sampel bisa dilakukan dengan acak yaitu, memilih individu sampel dan lokasi yang akan digunakan secara acak untuk mewakili populasi dan wilayah secara keseluruhan.⁶

Penentuan lokasi sampling dilakukan dengan menentukan 5 peserta didik dari 6 titik kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelas XI yang berjumlah 30 peserta didik

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya hal-hal yang tersusun. Strategi dokumentasi menyiratkan suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan merekam informasi yang ada. Menurut Sugiyono, dokumen yaitu agenda peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa melalui tulisan, gambar, atau karya fantastis seseorang.⁸

⁵John Creswell, *Riset Pendidikan (Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif)*, h. 288.

⁶Malasari Harahap dkk, "Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Krimunjawa", *Jurnal Of Maquares*, Vol. VII, No. 3, 2018, h. 264.

⁷Garika dan Darmana, *Metodologi Penelitian*, h. 32.

⁸Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. 1; Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 149-150.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dilihat sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data menurut Suharsimi Arikunto.⁹

Instrumen yang digunakan antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang” tahun 2022 sebagai berikut :

a. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

b. Peserat didik sebagai responden diminta untuk mengisi seluruh instrumen sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, dan keadaan sebenarnya selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

c. Pilihlah jawaban yang menurut sesuai pemahaman anda dengan cara memberi tanda centang (✓).

d. Ada 5 jawaban yang di siapkan :

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju | : 5 |
| 2) Setuju | : 4 |
| 3) Cukup setuju | : 3 |
| 4) Tidak setuju | : 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | : 1 |

⁹*Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis dan Cara Menyusun*, <https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/>, (diakses: 8 April 2022, pukul 11.52).

**Kuesioner Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Peserta Didik SMA
Negeri 1 Pamboang**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Umur :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini

No	Pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kemampuan menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat menambah wawasan saya					
2	Saya menggunakan aplikasi memudahkan proses pembelajaran jarak jauh					
3	Saya lebih nyaman berinteraksi dan juga diskusi dengan baik bersama guru melalui pembelajaran jarak jauh					
4	Sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi bisa membuka akses bagi siapa saja, di mana saja dan kapan saja					
5	Dengan pembelajaran jarak jauh saya dapat fleksibel mengatur waktu					
6	Menggunakan pembelajaran					

	jarak jauh memudahkan saya untuk belajar					
7	Pembelajaran jarak jauh dapat membuat saya semakin meningkatkan pemahaman belajar					
8	Saya masi bisa memahami materi pembelajaran selama proses belajar dari rumah					
9	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah					
10	Saya senang/suka melaksanakan pembelajaran jarak jauh					
11	Saya lebih mandiri dan lebih bisa menyesuaikan waktu saya untuk belajar, dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh					
12	Pada saat Pembelajaran di rumah saya lebih semangat belajar					
13	Pada saat belajar di rumah saya dapat pengalaman baru untuk menggunakan berbagai pembelajaran daring dan senang karena dapat mengikuti teknologi pembelajaran					
14	Pembelajaran daring membuat proses pembelajaran lebih sistematis					

15	Semua materi pembelajaran dapat diakses secara online					
16	Saya puas dengan model pembelajaran daring					
17	Kesiapan media (laptop, hp, jaringan dan lain-lain yang berkaitan dengan teknologi) yang akan saya gunakan dalam pembelajaran cukup baik					
18	Media pembelajaran jarak jauh (google classroom, whatsapp) memudahkan saya untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri					
19	Saya sangat senang dengan sikap dan perilaku guru saat mengajar jarak jauh, sehingga membuat saya semakin semangat untuk mengikuti pembelajaran					
20	Pembelajaran jarak jauh yang sudah saya lakukan membuat motivasi belajar saya semakin meningkat karena bisa belajar di tempat dan suasana yang saya inginkan					
21	Saya lebih suka mendapatkan tugas online dibandingkan tugas langsung					
22	Disiplin, kejujuran dan tanggung					

	jawab meningkat dengan adanya pembelajaran online					
23	Saya menjadi berpengalaman dalam menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran online					
24	Saat pembelajaran daring saya bisa membagi waktu yang cukup untuk menguasai materi pembelajaran					
25	Saya semangat mengikuti pembelajaran online					

2. Dokumentasi (lampiran)

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila dikerjakan atau digarap dengan sistematis dan cermat, oleh sebab itu hal yang perlu kita cermati adalah alat atau instrumen pengambilan data penelitian haruslah memiliki tingkat kepercayaan serta sekaligus data yang memiliki tingkat kesahihan.¹⁰

Uji validasi ini menggunakan rumus *Product Moment* yang digunakan seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor setiap item pada percobaan pertama

¹⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Cet. 6; Jakarta: Kencana), h. 245.

Y = skor setiap item pada percobaan selanjutnya

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, penyusun menggunakan tabel dalam mengolah data yang akan di teliti, untuk memudahkan pengolahannya.

Untuk kuesioner penyusun menggunakan *skala likert* untuk memudahkandalam membuat pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

2. Teknik Analisi Data

Setelah data dikumpulkan, data itu perlu diolah atau dianalisis. Berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

a. Penilaian hasil belajar siswa

Rata-rata hitung (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan

N = banyaknya data

b. Uji hipotesis

Pengujian lanjutan untuk memutuskan apakah koefisien hubungan yang diperoleh dapat digunakan untuk meringkas atau mengatasi populasi, kemudian digunakan uji signifikan dari uji-t. Maka nilai *r pearson* yang dapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung. Rumus uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

Yang di maksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pamboang

SMA Negeri 1 Pamboang kebanggaan masyarakat Pamboang pada umumnya dan sumber inspirasi bagi adik-adik untuk menjadi tempat pilihan dalam bergelut dengan ilmu saat ini. SMA Negeri 1 Pamboang merupakan MIMPI para tokoh masyarakat akan hadirnya sebuah gedung SMA di daerah Pamboang sebagai wadah bagi anak cucu meretas jalan pencerahan generasi di masa datang.

Awal pembangunan SMA tercinta ini digagas oleh para tokoh masyarakat di daerah ini dan ditindak lanjuti dengan pembentukan panitia yang secara resmi dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Majene yang susunan panitianya adalah sebagai berikut :

Ketua : H. Sudarmi
Sekretaris : Drs. Masyruk M, S.Pd. M.Pd.
Bendahara : Drs. Harli Yanja (Almarhum)
ADM Keuangan : Ibrahim Abbas (Almarhum)

Dalam proses pembangunannya begitu cepat dan hanya terdiri atas beberapa gedung saja. Sehingga belum memenuhi kebutuhan sesuai dengan jumlah pendaftar yang membludak setiap tahunnya. Secara resmi, sekolah tercinta ini telah diresmikan penggunaannya oleh bapak Bupati Majene Drs. H. Muh. Darwis pada 4 Februari 2004, dan sebagai nahkoda pertama diamanahkan kepada Bapak Drs. Yahyaddin, M. Pd. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Hamzah Hamid, Mpd. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Habib Umar dan sekarang dipimpin oleh ibu Dra. Hj. Farhani, M.M.

Gedung SMA ini terus dibenahi, berbagai fasilitas seperti laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), Laboratorium Bahasa,

Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Lapangan Basket, Lapangan Volly, Lapangan Takraw, Pojok Baca dan Aula telah tersedia.

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Letak SMA Negeri 1 Pamboang adalah di Jl. Pendidikan Pamboang, Lalampanua, Kec. Pamboang, Kab. Majene, Sulawesi Barat, dengan kode pos 91451. Didirikan di atas tanah seluas milik 3 m².

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Pamboang

Berilmu, Beriman dan Bertakwa Serta Berwawasan Lingkungan

Misi SMA Negeri 1 Pamboang

- a. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- b. Mengefektifkan pelaksanaan KBM dan PBM sehingga, di harapkan peserta didik memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang optimal
- c. Meningkatkan kegiatan pembinaan pendidikan agama
- d. Meningkatkan kegiatan olahraga dan seni
- e. Mengaktifkan peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan
- f. Menanamkan budaya cinta lingkungan
- g. Menyediakan sarana prasarana representatif dan up to date yang ramah lingkungan
- h. Mengupayakan sekolah yang bersih, hijau (green and clean) dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.

4. Profil Sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah SMA Negeri 1 Pamboang, berikut data profil SMA Negeri 1 Pamboang.

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAMBOANG

No. Statistik Sekolah : 301.292.901.005

Alamat Sekolah : JL. Pendidikan Pamboang

RT 3 RW 2

Kelurahan Lalampanua

Kecamatan Pamboang
Kabupaten Majene
Provinsi Sulawesi Barat

Email : smansa_pamboang@yahoo.com
 Website : <http://www.sman1pamboang.sch.id>
 Status Sekolah : NEGERI
 Nilai Akreditasi Sekolah : A
 Peta Lokasi : SMAN 1 PAMBOANG berada di koordinat Garis lintang: -3.4854 dan Garis bujur: 118.8988

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang mengajar di SMK Negeri 1 Pamboang baik yang menyangkut latar belakang pendidikan, dapat disajikan dalam tabel ini :

Tabel 5.1 Data Kepala Sekolah dan Wakasek SMA Negeri 1 Pamboang

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	P. Akhir
			L	P		
1	Kepala Sekolah	Dra. Hj. Farhani, M.M.		✓	57	S1
2	Wakasek Kurikulum	Saharuddin, S.Pd, M.M	✓		42	S1
3	Wakasek Sarana Prasarana	Syamsuddin, S.Pd, M.M	✓		50	S1
4	Wakasek Kesiswaan	Wahyudi, S.Pd, M.M	✓		44	S1
5	Wakasek Humas	Drs. Jufri, M. Pd	✓		58	S2

6	Kepala Urusan TU	Muhammad Anwar Amiruddin	✓		52	D3
---	---------------------	-----------------------------	---	--	----	----

b. Keadaan Pendidik

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan Pendidik yang mengajar di SMA Negeri 1 Pamboang baik yang menyangkut jumlah Pendidik, latar belakang pendidikan serta bidang studi yang diajarkan dapat di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.2 Data Keadaan Pendidik di SMA Negeri 1 Pamboang

No.	Status Guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	GURU PNS	14	16	30
2.	GTT	6	16	22
3.	PNS (Tenaga Kependidikan)	3	3	6
4.	PTT	11	13	24

c. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.1 Data Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang

No	Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X	86	135	221
2	Kelas XI	79	103	182
3	Kelas XII	71	105	176

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pamboang dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain :

a. Ruang kelas

Ruang kelas yang dimiliki 21 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah.

b. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sinilah peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

c. Laboratorium

Sekolah ini dilengkapi dengan 5 laboratorium, yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer.

d. Lapangan

Ditengah dan di depan gedung sekolah ada lapangan. Di halaman tengah gedung itu pula upacara bendera dilakukan dan di halaman depan gedung sekolah yang dipakai buat olahraga.

Dokumentasi SMA Negeri 1 Pamboang

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Penelitian ini berlangsung selama satu minggu yaitu sejak tanggal 6 Agustus 2022 sampai 13 Agustus 2022. Penelitian dimulai pada tanggal 6 Agustus dengan menyebarkan kuisisioner pada salah satu pendidik, selanjutnya peneliti meminta bantuan untuk menyebarkan link kuisisioner ke peserta didik yang sekarang berada di kelas XII. Tanggal 10 Agustus 2022, hanya 14 peserta didik yang mengisi kuisisioner. Untuk menambah responden maka peneliti langsung menemui satu persatu peserta didik untuk meminta bantuan mengisi kuisisioner dan kuisisioner terakhir di isi pada tanggal 13 Agustus.

1. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

a. Hasil Validitas

Sebelum meneliti lebih lanjut sebuah instrumen penelitian harus valid agar instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak maka dilakukan validitas. Validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi mengukur isi dari instrumen apakah sudah mempresentasikan yang mau diteliti atau belum.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila lebih besar dari pada dan sebaliknya apabila lebih kecil dari pada maka instrumen dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan SPSS16 dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid.

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba dengan quisioner yang sama kepada peserta didik yang berbeda, pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 10 peserta didik sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal.

Angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearsion product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS16. Adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada tabel 1.1. Dari perhitungan uji validitas diketahui bahwa angket dari 25 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 17 soal dan yang tidak valid 8 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa dari 17 soal Hasil output uji validitas menggunakan SPSS16 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Hasil Validitas kuisisioner Menggunakan SPSS

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (10)	Sig	Kriteria
1	-0,076	0,632	0,876	Tidak Valid

2	0,786	0,632	0,007	Valid
3	0,714	0,632	0,002	Valid
4	0,774	0,632	0,009	Valid
5	0,869	0,632	0,001	Valid
6	0,871	0,632	0,001	Valid
7	0,943	0,632	0,000	Valid
8	0,853	0,632	0,002	Valid
9	-0,225	0,632	0,532	Tidak Valid
10	0,860	0,632	0,001	Valid
11	0,809	0,632	0,005	Valid
12	0,885	0,632	0,001	Valid
13	0,810	0,632	0,004	Valid
14	0,857	0,632	0,002	Valid
15	0,856	0,632	0,002	Valid
16	0,928	0,632	0,000	Valid
17	0,840	0,632	0,002	Valid
18	0,779	0,632	0,008	Valid
19	0,002	0,632	0,995	Tidak Valid
20	0,382	0,632	0,276	Tidak Valid
21	0,932	0,632	0,000	Valid
22	-0,106	0,632	0,771	Tidak Valid
23	0,839	0,632	0,002	Valid
24	0,429	0,632	0,216	Tidak Valid
25	-0,310	0,632	0,383	Tidak Valid

Gambar di atas merupakan hasil validitas kuisioner melihat dari hasil r hitung yaitu lebih besar dari r tabel sebesar 0,632 dan nilai signifikannya > dari 0,05%.

b. Hasil Realibilitas

Tabel 1.2 Hasil Realibilitas Kuisioner Menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	0,925
Keterangan	Realibel

Gambar di atas merupakan hasil realibilitas kuisioner, yang diketahui kuisioner tersebut dinyatakan realibel melihat dari hasil *cronbach's alpha* sebesar $0,925 > 0,800$.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

a. Analisis Data

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang hasil belajar pembelajaran jarak jauh. Angket yang penulis buat yaitu untuk diberikan dan diisi kepada peserta didik, karena peserta didik secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan penyebaran angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas XII dengan mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 30 yang terdiri 5 orang kelas XII MIPA 1, 5 orang kelas XII MIPA 2, 5 orang kelas XII BHS, 5 orang kelas XII IPS 1, 5 orang kelas XII IPS 2, dan 5 orang kelas XII IPS 3. Maka penyusun memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
- b. Jawaban setuju diberi skor 4
- c. Jawaban cukup setuju diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Hasil kuisioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan dipaparkan hasil jawaban peserta didik melalui skor nilai dari setiap jawaban. Adapun hasil kuisionernya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Kuisioner

No	Nama	Skor Item Soal																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	M	5	2	5	5	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	57

2	DS	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	AF A	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	38
4	H	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
5	NS	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	44
6	SD A	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	50
7	PS	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	I	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	38
9	S	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	56
10	S	5	2	5	4	2	1	3	1	3	3	4	2	2	3	5	5	5	55
11	J	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	41
12	Y	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	56
13	I	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
14	NH	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	49
15	L	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	58
16	DAS	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	59
17	R	3	5	3	2	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	4	67
18	I	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	63
19	ZG	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	5	3	3	44
20	SH	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
21	F	2	4	5	3	1	3	5	2	3	1	4	2	1	1	1	2	4	44
22	MA	5	3	5	3	5	5	5	5	3	1	2	3	1	5	5	5	5	66
23	RF	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	53
24	AMP	5	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	51
25	NH	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	48
26	AMK	5	5	5	4	5	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56
27	S	5	5	4	5	1	5	2	3	3	3	2	5	5	4	3	3	3	61
28	Z	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	74
29	F	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
30	AM	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	59

<i>Mean</i>		53,8 3
-------------	--	-------------------

Berikut tabel rincian presentase hasil kuisisioner kelas XII SMA Negeri 1 Pamboang :

Tabel 2.2 Saya Menggunakan Aplikasi Memudahkan Proses Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
1.	SS	9	30
	S	12	40
	CS	6	20
	TS	3	10
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisisioner pertanyaan “saya menggunakan aplikasi memudahkan proses pembelajaran jarak jauh” memiliki presentase 30% untuk 9 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 40% untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 20% untuk responden 6 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 10% untuk 3 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.3 Saya Lebih Nyaman Berinteraksi dan Juga Diskusi Dengan Baik Bersama Guru Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
2.	SS	3	10
	S	7	23,3
	CS	8	26,7
	TS	12	40
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisisioner pertanyaan “saya lebih nyaman berinteraksi dan juga diskusi dengan baik bersama guru melalui pembelajaran jarak jauh”

memiliki presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 26,7% untuk responden 8 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 40% untuk 12 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.4 Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Bisa Membuka Akses Bagi Siapa Saja, di Mana Saja dan Kapan Saja

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
3.	SS	7	23,3
	S	14	46,7
	CS	8	26,7
	TS	1	3,3
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi bisa membuka akses bagi siapa saja, di mana saja dan kapan saja” memiliki presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 46,7% untuk 14 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 26,7% untuk responden 8 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.5 Dengan Pembelajaran Jarak Jauh Saya Dapat Fleksibel Mengatur Waktu

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
4.	SS	4	13,3
	S	7	23,3
	CS	12	40
	TS	7	23,3
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “dengan pembelajaran jarak jauh saya dapat fleksibel mengatur waktu” memiliki presentase 13,3% untuk 4 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 40% untuk responden 12 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.6 Menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh Memudahkan Saya untuk Belajar

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
5.	SS	2	6,7
	S	6	20
	CS	12	40
	TS	8	26,7
	STS	2	6,7
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “menggunakan pembelajaran jarak jauh memudahkan saya untuk belajar” memiliki presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 20% untuk 6 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 40% untuk responden 12 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 26,7% untuk 8 responden yang memilih tidak setuju, presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.7 Pembelajaran Jarak Jauh dapat Membuat Saya Semakin Meningkatkan Pemahaman Belajar

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
6.	SS	4	13,3
	S	2	6,7
	CS	13	43,3
	TS	10	33,3
	STS	1	3,3

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Hasil kuisioner pertanyaan “Pembelajaran Jarak Jauh dapat Membuat Saya Semakin Meningkatkan Pemahaman Belajar” memiliki presentase 13,3% untuk 4 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 43,3% untuk responden 13 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 33,3% untuk 10 responden yang memilih tidak setuju, presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.8 Saya Masi Bisa Memahami Materi Pembelajaran Selama Proses Belajar dari Rumah

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
7.	SS	2	6,7
	S	4	13,3
	CS	17	56,7
	TS	7	23,3
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “saya masi bisa memahami materi pembelajaran selama proses belajar dari rumah” memiliki presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 13,3% untuk 4 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 56,7% untuk responden 17 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.9 Saya Senang/Suka Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
8.	SS	3	10
	S	2	6,7
	CS	15	50
	TS	9	30
	STS	1	3,3

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Hasil kuisioner pertanyaan “saya senang/suka melaksanakan pembelajaran jarak jauh” memiliki presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 30% untuk responden 9 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 30% untuk 9 responden yang memilih tidak setuju, presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.10 Saya Lebih Mandiri dan Lebih Bisa Menyesuaikan Waktu Saya untuk Belajar, dengan Adanya Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
9.	SS	1	3,3
	S	7	23,3
	CS	15	50
	TS	7	23,3
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “saya lebih mandiri dan lebih bisa menyesuaikan waktu saya untuk belajar, dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh” memiliki presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 50% untuk responden 15 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 23,3% untuk 7 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.11 Pada Saat Pembelajaran di Rumah Saya Lebih Semangat Belajar

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
	SS	1	3,3
	S	1	3,3

10.	CS	16	53,3
	TS	10	33,3
	STS	2	6,7
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “pada saat pembelajaran di rumah saya lebih semangat belajar” memiliki presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 3,33% untuk 1 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 53,3% untuk responden 16 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 33,3% untuk 10 responden yang memilih tidak setuju, presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.12 Pada Saat Belajar di Rumah Saya dapat Pengalaman Baru Untuk Menggunakan Berbagai Pembelajaran Daring dan Senang Karena dapat Mengikuti Teknologi Pembelajaran

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
11.	SS	3	10
	S	6	20
	CS	15	50
	TS	6	20
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “pada saat belajar di rumah saya dapat pengalaman baru untuk menggunakan berbagai pembelajaran daring dan senang karena dapat mengikuti teknologi pembelajaran” memiliki presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 20% untuk 6 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 50% untuk responden 15 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 20% untuk 6 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.13 Pembelajaran Daring Membuat Proses Pembelajaran Lebih Sistematis

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
12.	SS	1	33,3
	S	3	10
	CS	13	43,3
	TS	13	43,3
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “pembelajaran daring membuat proses pembelajaran lebih sistematis” memiliki presentase 33,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 43,3% untuk responden 13 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 43,3% untuk responden 13 yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.14 Semua Materi Pembelajaran dapat Diakses Secara Online

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
13.	SS	3	10
	S	7	23,3
	CS	13	43,3
	TS	4	13,3
	STS	3	10
Total		30	99,9

Hasil kuisioner pertanyaan “semua materi pembelajaran dapat diakses secara online” memiliki presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 2,33% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 43,3% untuk responden 14 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 13,3% untuk 4 responden yang memilih tidak setuju, presentase 10% untuk 3 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.15 Saya Puas dengan Model Pembelajaran Daring

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
14.	SS	2	6,7
	S	6	20
	CS	12	40
	TS	9	30
	STS	1	3,3
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “saya puas dengan model pembelajaran daring” memiliki presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 20% untuk 6 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 40% untuk responden 12 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 30% untuk 9 responden yang memilih tidak setuju, presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.16 Kesiapan Media (Laptop, Hp, Jaringan dan Lain-Lain yang Berkaitan dengan Teknologi) yang Akan Saya Gunakan dalam Pembelajaran Cukup Baik

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
15.	SS	5	16,7
	S	8	26,7
	CS	11	36,7
	TS	5	16,7
	STS	1	3,3
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “kesiapan media (laptop, hp, jaringan dan lain-lain yang berkaitan dengan teknologi) yang akan saya gunakan dalam pembelajaran cukup baik” memiliki presentase 16,7% untuk 5 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 26,7% untuk 8 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 36,7% untuk

responden 11 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 16,7% untuk 5 responden yang memilih tidak setuju, presentase 3,3% untuk 1 responden yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2.17 Media Pembelajaran Jarak Jauh (Google, Classroom, WhatsApp) Memudahkan Saya untuk Melakukan Evaluasi Belajar Secara Mandiri

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
16.	SS	3	10
	S	10	33,3
	CS	12	40
	TS	5	16,7
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisisioner pertanyaan “media pembelajaran jarak jauh (google, classroom, whatsapp) memudahkan saya untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri” memiliki presentase 10% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 33,3% untuk 10 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 40% untuk responden 12 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 16,7% untuk 5 responden yang memilih tidak setuju.

Tabel 2.18 Saya Menjadi Berpengalaman dalam Menggunakan Fasilitas yang Mendukung Pembelajaran Online

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	%
16.	SS	2	6,7
	S	12	40
	CS	14	46,6
	TS	2	6,7
	STS	0	0
Total		30	100

Hasil kuisioner pertanyaan “saya menjadi berpengalaman dalam menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran online” memiliki presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 40% untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 46,6% untuk responden 14 yang memilih jawaban cukup setuju, presentase 6,7% untuk 2 responden yang memilih tidak setuju.

b. Klasifikasi Data

Sebelum menyelesaikan kita harus mengetahui nilai interval terlebih dahulu, dalam angket terdapat 17 pertanyaan maka skor interval dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Pembagian interval

Skor minimal $1 \times 17 = 17$

Skor maksimal $5 \times 17 = 85$

Range $85 - 17 = 68$

$68 : 5 = 13,6 \approx 14$

Maka lebar interval adalah 14

Tabel 3.1 Klasifikasi

No	Interval	Keterangan
1	76-90	Sangat Baik
2	61-75	Baik
3	46-60	Cukup
4	31-45	Kurang
5	17-30	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, penyusun akan mengkategorikan hasil kuisioner dalam bentuk kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Hasil Kuisioner

No	Interval	Jumlah Orang	Kriteria	%
1	76-90	0	Sangat Baik	0
2	61-75	6	Baik	20
3	46-60	18	Cukup	60
4	31-45	6	Kurang	20

5	17-30	0	Tidak Baik	0
Jumlah		30		100

Berdasarkan data dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa *mean* dari hasil quisioner pembelajaran jarak jauh sebesar 53,83 atau berada pada interval 46-60. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran jarak jauh peserta didik cukup. Berdasarkan tabel 3.2 diketahui 20% peserta didik memiliki hasil quisioner pembelajaran jarak jauh yang baik, 60% peserta didik memiliki hasil quisioner pembelajaran jarak jauh cukup baik, dan 20% peserta didik memiliki hasil quisioner pembelajaran jarak jauh kurang baik.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Analisis Data

Adapun data prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai rapor peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pamboang sebanyak 30 yang terdiri 5 orang kelas XI MIPA 1, 5 orang kelas XI MIPA 2, 5 orang kelas XI BHS, 5 orang kelas XI IPS 1, 5 orang kelas XI IPS 2, dan 5 orang kelas XI IPS 3. Data nilai rapor tersebut penyusun tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Mata Pelajaran PAI

NOMOR		NAMA SISWA	KI 4		
URUT	NISN		Nilai	PTeduk	
1	0057594886	Mutiara	92	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
2	0053084046	Fawzan Asywad	93	A	Amat baik memahami seluruh kompetensi
3	0045359514	Hasmira	91	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi

4	0058538461	Dedy Satyadi	93	A	Amat baik memahami seluruh kompetensi
5	0055261218	Nurfaizah. S	93	A	Amat baik memahami seluruh kompetensi
6	0051457261	Sri Devi Sartika	92	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
7	0061518086	Putri Salsabila	91	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
8	0057612061	Izmianisfa	91	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
9	0043551973 4	Sukma	92	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
10	0042768320	Selfi	91	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
11	0051864023	Jumira	89	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
12	0038252958	Yusriah	87	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
13	0046009358	Ismawati	92	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
14	0038672749	Nur Hikmawati	88	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
15	3040539666	Lisna	87	B	Terampil dalam

					memahami seluruh kompetensi
16	0056117731	Devi Ananda Syafirah	88	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
17	0058589446	Rani	87	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
18	0047051503	Irdayanti	85	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
19	0048562341	Zikrul Gunawan	86	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
20	0051881952	St. Hasina	86	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
21	0045981552	Fitriani	84	C	Cukup terampil memahami seluruh kompetensi
22	0048435489	Meylani Audianti	87	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
23	0047603632	Rini Fitriani	85	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
24	0058012492	Ayyung Melati Putri	85	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
25	0041529238	Nurhapni	85	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi

26	0046925882	Ainun Mar'ah K	87	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
27	0052731124	Sarkiyah	86	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
28	0048517471	Zulkia	87	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
29	0055600254	Fauzan	86	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
30	0057130219	Ainun Mardiyah	90	B	Terampil dalam memahami seluruh kompetensi
Jumlah			2656		
Mean			88,53		

Selanjutnya penyusun mengklasifikasikan data prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan panjang kelas interval terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{93 - 84 + 1}{4} = 2,5 \approx 3$$

Maka lebar interval adalah 3

Tabel 4.2 Klasifikasi

No	Interval Kelas	Keterangan
1	93-95	Sangat Baik
2	90-92	Baik
3	87-89	Cukup
4	84-86	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, penyusun akan mengkategorikan hasil belajar dalam bentuk kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Jumlah Orang	Kriteria	%
1	93-95	3	Sangat Baik	10
2	90-92	9	Baik	30
3	87-89	9	Cukup	30
4	84-86	9	Kurang	30
Jumlah		30		100

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa *mean* dari hasil rapor semester genap sebesar 88,53 atau berada pada interval 87-89. Hal ini berarti bahwa hasil nilai peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebanyak 3 atau 10% peserta didik tergolong kategori mendapatkan nilai yang sangat baik, sebanyak 9 atau 30% peserta didik mendapatkan nilai yang baik, dan sebanyak 9 atau 30% peserta didik tergolong kategori mendapat nilai cukup baik, serta sebanyak 9 atau 10% peserta didik tergolong kategori mendapatkan nilai yang kurang.

4. Pengujian Hipotesis Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.664	5.181		2.444	0.021

Efektivitas PJJ	.702	.087	.836	8.070	0.000
-----------------	------	------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

H₀ (Hipotesis Nol) = Tidak ada efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

H_a (Hipotesis Alternatif) = Terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

Kriteria uji :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat efektivitas

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada efektivitas

Diketahui dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} = 8,070 >$ dari $t_{\text{tabel}} = 2,04841$. Maka dengan demikian *H_a* diterima sedangkan *H₀* ditolak. Jadi hipotesis yang diajukan pada Bab I diterima yaitu artinya **“Terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam jaringan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang”**

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Setelah dilakukan penelitian terhadap pembelajaran jarak jauh pada Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup.

Penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kuisioner, dimana sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa kemampuan menggunakan pembelajaran jarak jauh memudahkan proses pembelajaran dan peserta didik senang menggunakan berbagai pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan web yang

dikelola oleh pendidik bisa memakai macam media *software* antara lain antara lain Zoom, Google Class Room dan WhatsApp.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup baik, tetapi pembelajaran jarak jauh masih memiliki kekurangan yaitu proses kegiatan pembelajaran yang tadinya mata pelajaran lengkap pada saat tatap muka dan setelah pembelajaran jarak jauh diberlakukan mata pelajaran berkurang. Namun pembelajaran jarak jauh menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Pamboang dengan beberapa metode yang digunakan adalah analisis korelasi product moment, mencari nilai mean dan uji Hipotesis (uji-t).

Hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri 1 Pamboang memiliki hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Dianto Busro (2021) dengan judul Efektifitas Pembelajaran Online pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Efektivitas pembelajaran PAI secara online di SMP Negeri Terusan Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti laksanakan, bahwa dengan pembelajaran PAI secara *online*, guru sudah dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien, tetapi jangan lupa memberikan tindakan yang memahami keadaan siswa sebab dalam kenyataannya siswa dalam pembelajaran *online* tidak selalu lancar sinyal. Bahkan ada beberapa anak yang belum mempunyai handphone sendiri. Tetapi pembelajaran PAI terhadap siswa tersebut dengan menggunakan cara *online* sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat sebagian besar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, hanya

sebagian kecil yang kurang aktif dikarenakan sinyal gangguan dan permasalahan pada *handphone* mereka.

- b. Dengan pembelajaran online guru menemukan faktor pendukung yaitu adanya kemampuan konsentrasi belajar siswa, tingkat kecerdasan, dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan hambatan yaitu hambatan mengorganisir belajar, misalnya tidak adanya materi praktek karena keterbatasan waktu, selain itu juga hambatan masalah biaya dalam mengikuti pelajaran online.

Untuk mengetahui hasil gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil uji presentase yang dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui angket. Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 1615$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 53,83 yang artinya pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Pamboang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup. Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil nilai rapor pada semester genap peserta didik.

Dalam penelitian ini, indikator hasil belajar adalah proses kognitif, proses afektif dan psikomotorik dalam perkembangan peserta didik. Berdasarkan data menunjukkan bahwa sebagian peserta didik menunjukkan ketertarikan proses pembelajaran jarak jauh, hal ini dilihat dari mengumpulkan tugas, melaksanakan jadwal belajar dan nilai rapor.

Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 2656$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 88,53. Artinya hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup.

3. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

Setelah dilakukan penelitian pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam maka Uji t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel pembelajaran jarak jauh dengan variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,070 >$ dari $t_{tabel} = 2,04841$ maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya pembelajaran jarak jauh pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang efektif.

Pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang efektivitas pembelajaran online pada pembelajaran pendidikan agama islam juga memperoleh hasil yang sama yaitu dikategorikan efektif dan efisien dalam pembelajaran online. Salah satu contohnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dianto Busro dengan judul penelitian efektivitas pembelajaran online pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan dengan hasil penelitian efektif dan efisien.

Pembelajaran PAI secara online di SMP Negeri Terusan Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti laksanakan, bahwa dengan pembelajaran PAI secara online, guru sudah dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien, tetapi jangan lupa memberikan tindakan yang memahami keadaan siswa sebab dalam kenyataannya siswa dalam pembelajaran online tidak selalu lancar sinyal. Bahkan ada beberapa anak yang belum mempunyai handphone sendiri. Tetapi pembelajaran PAI terhadap siswa tersebut dengan menggunakan cara online sudah cukup efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil uji presentase yang dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui angket. Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 1615$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 53,83. Artinya pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup.

2. Gambaran hasil pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil nilai rapor pada semester genap peserta didik. Dengan pembuktian yang mengacu pada pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) jadi, $\sum X = 2656$ dan $N = 30$ dan untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan banyaknya data. Maka nilai yang diperoleh adalah sebesar 88,53. Artinya hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamboang dikatakan cukup.

3. Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,070 >$ dari $t_{tabel} = 2,04841$ maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil

belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang.

B.Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang tahun pelajaran 2020/2021, yaitu :

1. Kepada peserta didik dengan presentase nilai belajar rendah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

2. Kepada guru diharapkan agar dapat memberi arahan kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga diharapkan terus memperkaya imu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada peserta didik.

3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini, terutama penelitian lanjut tentang pembelajaran jarak jauh dan hasil nilai yang cukup peserta didik, sehingga bisa memberikan sumbangsi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nazelita. *Pengalaman Selama Belajar Online*. <https://www.kompasiana.com/amp/nazelitaabdullah1840/5f168346097f361b94299cc2/pengalaman-selama-belajar-online>. Diakses: 14 Desember 2021, pukul 13.56 Wita.
- Arifin, Zainal. 2017. "Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar". *Jurnal Sabilarrasyad*. Vol. II No. 01.
- Anas, Munawir. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Makassar. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Burso, Dianto. 2021. "*Efektifitas Pembelajaran Online Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Terusan Musi Rawas Utara Sumatera Selatan*". Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.
- Bala, Robert. 2021. "*Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*". Jakarta: PT Grasindo.
- Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan (Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif)*. Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*. tt, h. 2.
- Dwita, Konita Dian dkk. 2018. "*Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*". *Jurnal Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Vol. 20 No 01.
- Garika dan Darmana. 2019. "*Metodologi Penelitian*". Lampung Selatan : CV Hira Tech.

- Harahap, Malasari dkk. 2018. “Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Krimunjawa”, *Jurnal Of Maquares*. Vol. VII, No. 3.
- Hardani, dkk. 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”. Cet. 1. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harnani, Sri. *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses: 14 Desember 2021, pukul 14.38 Wita.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis dan Cara Menyusun*. <https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/>. Diakses: 8 April 2022, pukul 11.52 Wita.
- Kadir, Abdul dkk. 2012. “*Dasar – Dasar Pendidikan*”. Cet. 1. Jakarta : Prenadenia Group.
- Kesekolah. *Direktori Sekolah/Universitas*. <http://www.kesekolah.com/direktori/kesekolah/sman-1-pamboang-majene-sulawesi-barat.html#sthash.dSsAYG8o.dpbs>. Diakses : 1 februari 2022, pukul 13.46 Wita.
- Kementrian Agama RI. 2019. “*Al-Qur’an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*”. Cet. 1. Jakarta : Kementrian Agama.
- Larasati, Citra. *Perlu Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Saat dan Pascapandemi Covid-19*, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8KyJBazN-perlu-evaluasi-standar-nasional-pendidikan-saat-dan-pascapandemi-covid-19>(Diakses:15 November 2022, pukul 20.58 Wita).
- Makalah Pendidikan Islam Lengkap. <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/model-pembelajaran-jarak-jauh.html>. Diakses : 5 Juli 2022, pukul 19.24.

- Pendidikan Adalah Kehidupan*. <https://www.kompasiana.com/pukinas/5cca2fc83623ae191518d0a6/pendidikan-adalah-kehidupan>. diakses: 23 Desember 2021, pukul 17.01 Wita.
- Pendidikan, Dosen. *Efektivitas Adalah*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>. Diakses : 24 Januari 2022, pukul 10.03 Wita.
- Pengertian Peserta Didik Menurut Beberapa Ahli. <https://www.silabus.web.id/pengertian-peserta-didik/amp/>. Diakses : 31 januari 2022, pukul 19.54 Wita.
- Permendikbud. 2014. “*Berita Negara Republik Indonesia*”. Pendidikan Jarak Jauh, Dasar, Menengah, Penyelenggaraan. No. 1650. h. 3.
- Prawiro, M. *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek dan Contoh Efektivitas*. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>. diakses : 24 januari 2022, pukul 10.38 Wita.
- Prawiyogi, Anggy Giri dkk. “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta”. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta : Kencana.
- Safitri, Apriani dan Juli Astuti. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh.
- Saliman. 2009. *Jurnal Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran*. No. 2.
- Saputra, Yogi. 2021. “*Efektivitas Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIA Di MAN 1 Tanggamus*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Cet. 2. Depok: Rajawali Pers.

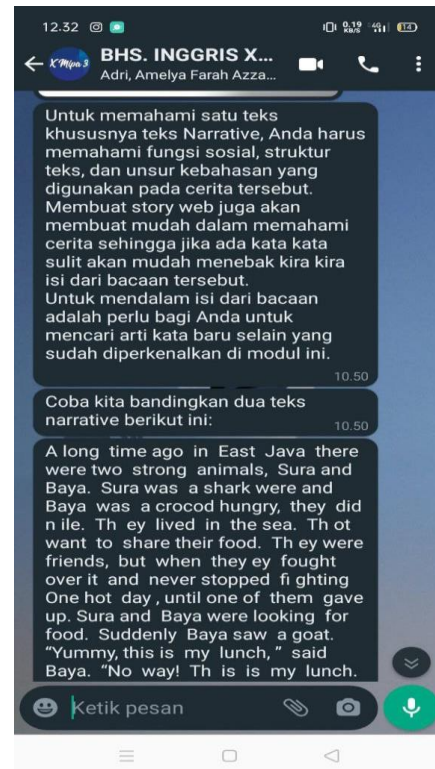
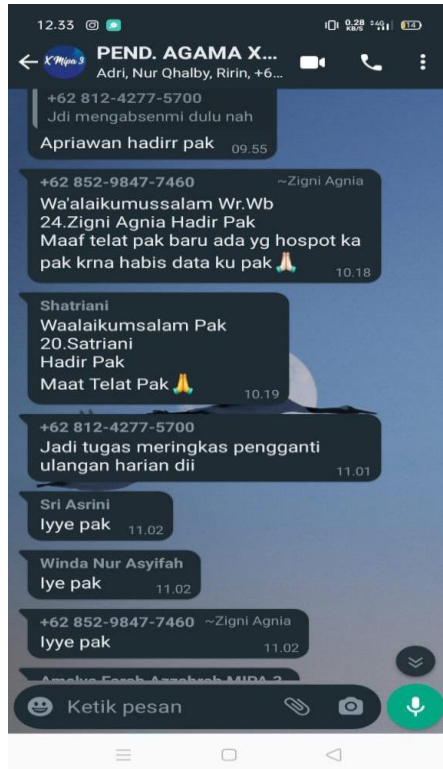
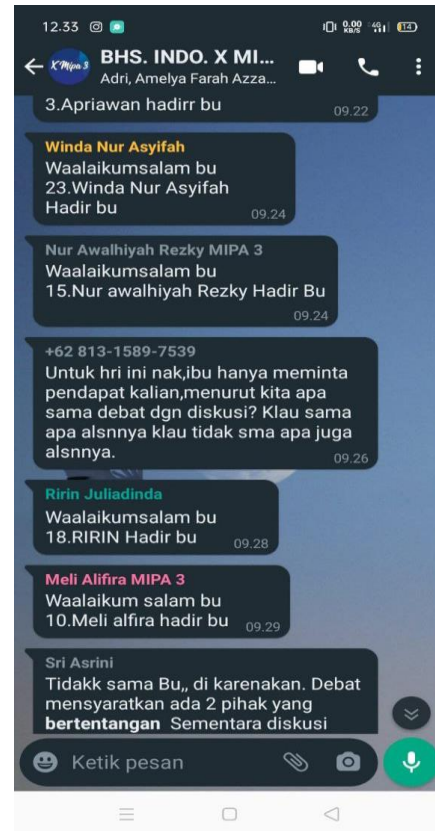
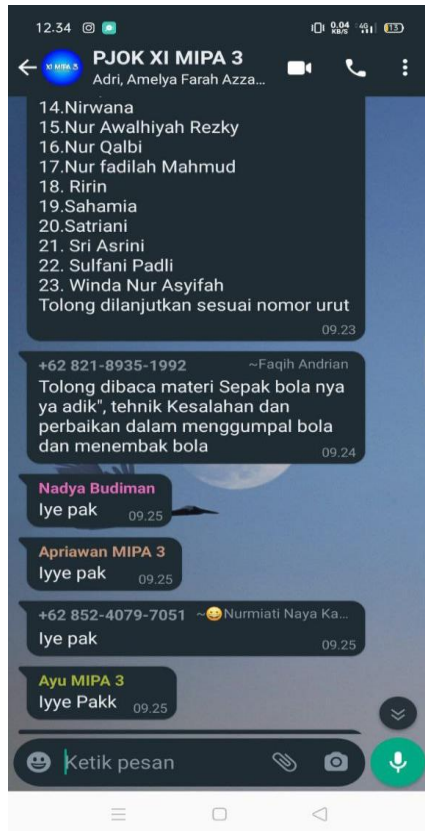
- Setyosari, Punaji. “*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*”. Cet. 6. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sulaiman. 2017. “*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Cet. 1. Banda Aceh : Yayasan peNA Banda Aceh.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. “*Strategi Pembelajaran (Teori Dan Praktik Di Tigkat Pendidikan Dasar)*”. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- University, Binus. *Inquiry Based Learning dalam Pembelajaran Online*. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/12/inquiry-based-learning-dalam-pembelajaran-online/>, (Diakses : 14 Juli 2022, pukul 23.19).
- Wakka, Ahmad. 2020. “*Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar Dan Pembelajaran*”. Jurnal Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran. Vol. 1. No. 1: Education and Learning Journal.
- Yaumi, Muhammad. 2016. “*Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran*”. Cet. 4. Jakarta: Kencana.
- Yeliany. Anggun dan Erny Roesminingsih. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 09 No. 04.
- Zuhairi, Aminudin dan Effendi Wahyono. “*Perkembangan dan Kontribusi Pendidikan Jarak Jauh dalam Upaya Pembangunan Masyarakat Indonesia Berbasis Pengetahuan*”. Dulu, Kini dan Esok. Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

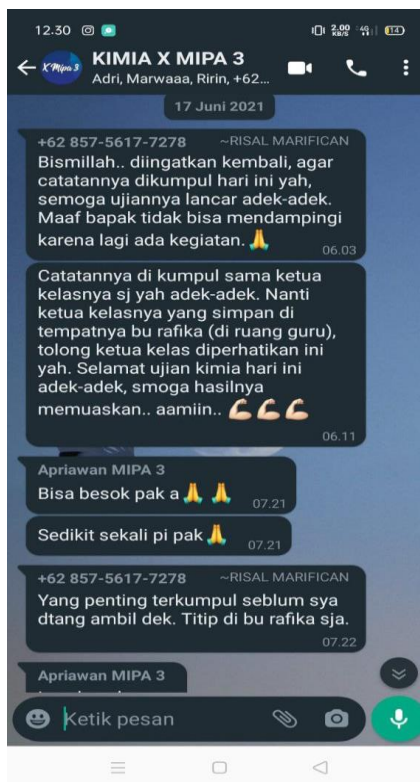
Pintu gerbang utama SMA Negeri 1 Pamboang



Proses PJJ menggunakan media WhatsAap







Lembar hasil angket

Kuisiner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

1. Saya menggunakan aplikasi memudahkan proses pembelajaran jarak jauh

Sangat Setuju
 Setuju
 Cukup Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

2. Saya lebih nyaman berinteraksi dan juga diskusi dengan baik bersama guru melalui pembelajaran jarak jauh

Sangat Setuju
 Setuju
 Cukup Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Kuisiner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

3. Sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi bisa membuka akses bagi siapa saja, di mana saja dan kapan saja

Sangat Setuju
 Setuju
 Cukup Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

4. Dengan pembelajaran jarak jauh saya dapat fleksibel mengatur waktu

Sangat Setuju
 Setuju
 Cukup Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

5. Menggunakan pembelajaran jarak jauh memudahkan saya untuk belajar

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

6. Pembelajaran jarak jauh dapat membuat saya semakin meningkatkan pemahaman belajar

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

9. Saya lebih mandiri dan lebih bisa menyesuaikan waktu saya untuk belajar, dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

10. Pada saat pembelajaran di rumah saya lebih semangat belajar

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

7. Saya masi bisa memahami materi pembelajaran selama proses belajar dari rumah

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Saya senang/Suka melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

11. Pada saat belajar di rumah saya dapat pengalaman baru untuk menggunakan berbagai pembelajaran daring dan senang karena dapat mengikuti teknologi pembelajaran

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12. Pembelajaran daring membuat proses pembelajaran lebih sistematis







Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

13. Semua materi pembelajaran dapat diakses secara online

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

14. Saya puas dengan model pembelajaran daring







Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

15. Kesiapan media (laptop, hp, jaringan dan lain-lain yang berkaitan dengan teknologi) yang akan saya gunakan dalam pembelajaran cukup baik

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

16. Media pembelajaran jarak jauh (google, classroom, WhatsApp) memudahkan saya untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri







Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Tugas Akhir (Skripsi) - Penilaian Hasil

Pertanyaan Jawaban **30** Setelan

Sangat Tidak Setuju

17. Saya menjadi berpengalaman dalam menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran online

Sangat Setuju

Setuju

Cukup Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN) MAJENE
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat : Gedung Rektorat STAIN Majene Lt. 2, Jl. Balai Latihan Kerja Kel. Totoli
 Kec. Banggae Kab. Majene 91411
 Email : upt-tipd@stainmajene.ac.id, Website : www.tipd.stainmajene.ac.id



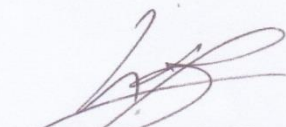
FORM PENGAJUAN AKUN VIDEO CLOUD
 (Isikan data berikut dengan lengkap dan jelas!)


Nama Lengkap Pemohon : Marhama
 STATUS : MAHASISWA
 NIP/NIM : /10156118045
 UNIT KERJA (Bagi Dosen dan Tendik) / PRODI (Bagi Mahasiswa) : Pendidikan Agama Islam
 JABATAN :
 ALAMAT EMAIL : macmamarhama@gmail.com
 TUJUAN VIDEO CLOUD : Ujian munaqasyah
 TOPIK : Ujian munaqasyah marhama
 HARI/TANGGAL/BULAN : 10/11/2022
 WAKTU : Pukul 10:00:00 s.d. Pukul 12:00:00
 FASILITASI KELENGKAPAN ALAT : Perlu, (Speaker, Audio Mixer, Proyektor LCD, Kamera)
 Nomor Telepon Aktif : 085255604264

Dengan ini menyatakan bahwa isian di atas diisi dengan sebenar-benarnya.

Disetujui Oleh;
 Kepala TIPD STAIN Majene

Majene, 10/11/2022
 Pemohon ;


MUHAMMAD SAUDI, S.Kom
 NIP. 19890213 201903 1 006


Marhama
 NIM. /10156118045

Catatan;

1. Formulir ini harap diprint dan diajukan ke UPT-TIPD
2. Formulir ini hanya berlaku untuk pembuatan 1 akun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Marhama mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, lahir 06 Januari 1999 di Pamboang. Menempuh Pendidikan Dasar di SD INPRES 17 Galung-Galung lulus tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah di SMP Negeri 1 Pamboang, Kabupaten Majene lulus tahun 2014 dan selanjutnya menempuh Pendidikan Tingkat Atas di SMA Negeri 1 Pamboang, Kabupaten Majene lulus tahun 2017.

Setelah lulus SMA peneliti tidak langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setahun kemudian setelah kelulusan SMA tahun ajaran baru 2018 melanjutkan kembali pendidikan ke perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Majene. Selama sekolah SD, SMP, SMA aktif dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) dan pasukan pengibar bendera.